

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kulit membutuhkan nutrisi untuk tetap lembab dan menjaga kesehatannya. Cara menjaga kelembaban kulit tidak hanya dilakukan dengan makanan yang kaya nutrisi, namun juga dapat dilakukan dengan member nutrisi dari luar. Salah satunya menggunakan lulur untuk mengangkat sel-sel kulit mati dan menjaga kelembaban kulit. Hal ini sesuai dengan pernyataan Danial (1998), yang menyatakan bahwa rempah-rempah yang digosok-gosokkan akan mengeluarkan minyak, sehingga lulur atau *scrub* rempah dapat menghaluskan kulit, membuat kulit lebih cerah. Antioksidan yang terdapat dalam rempah-rempah dapat mencegah penuaan dini, mempercepat pengelupasan sel-sel kulit mati. Kulit menjadi cerah, lembab, halus.

Kebutuhan nutrisi kulit kita sudah disediakan oleh alam, sehingga dengan menggunakan bahan-bahan yang alami akan lebih aman untuk digunakan. Jika kulit kekurangan nutrisi maupun vitamin maka dapat menyebabkan kulit menjadi kusam dan kering. Dengan perawatan yang benar dan rutin dapat membuat kulit menjadi sehat. Lulur herbal atau lulur dari bahan alami merupakan salah satu cara untuk membuat kulit lebih sehat. Hal ini sesuai dengan pernyataan Malik (2003) yang menyatakan bahwa lulur terbagi menjadi 2 jenis yaitu lulur tradisional dan lulur modern. Lulur tradisional terbuat dari rempah-rempah dan tepung yang teksturnya kasar yang digunakan dengan cara dioleskan dan digosok perlahan-lahan ke seluruh tubuh untuk membersihkan badan dari kotoran serta mengangkat sel-sel kulit mati pada tubuh sehingga kulit terlihat bersih dan halus. Sedangkan yang modern, terbuat dari butiran *scrub* yang dilengkapi *lotion* yang rata-rata terbuat dari susu. Lulur modern terbuat dari campuran bahan alami yang berupa

ekstrak agar lulur lebih tahan lama dan dirancang lebih praktis sehingga mempermudah dalam penggunaannya.

Daun lamtoro biasanya digunakan untuk pakan ternak dan terkadang di buang daunnya serta hanya dimanfaatkan bijinya saja. Daun lamtoro juga bisa digunakan sebagai bahan dasar lulur. Lulur tradisional berbahan dasar daun lamtoro ini diolah secara tradisional dan praktis. Lulur yang berbahan dasar daun lamtoro ini dapat membuat kulit halus selain itu bahan-bahan tambahan lainnya seperti beras dapat mengangkat sel-sel kulit mati, kencur dapat mengurangi kulit yang mengalami iritasi sedangkan klabet sebagai pengharum. Bahan dasar yang digunakan dalam pembuatan lulur ini tidak banyak diminati orang, yaitu dengan memanfaatkan dan membuat hal yang kurang bernilai menjadi lebih bernilai dan berdaya jual tinggi. Dengan membuat inovasi baru dengan daun lamtoro ini, diharapkan daun lamtoro menjadi ternilai harganya.

Pemilihan daun lamtoro sebagai bahan dasar pembuatan lulur selain mudah dicari, daun lamtoro juga mengandung Vitamin B1, Vitamin C, Lektin dan dan Antioksidan yang dapat membuat kulit lebih cerah dan halus. Daun lamtoro juga bisa dimanfaatkan langsung sebagai obat luka, dengan cara meremas-remasnya kemudian menempelkannya pada lukanya. Daun lamtoro yang kaya manfaat untuk kesehatan maupun untuk kecantikan. Memanfaatkannya dengan baik dapat membuat nilai jual lebih tinggi.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari kegiatan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa memperoleh pengalaman dan sikap yang berharga dengan mengenali kegiatan-kegiatan di lapangan kerja yang ada di bidang pertanian secara luas.
- b. Mahasiswa memperoleh ketrampilan kerja dan pengalaman kerja yang praktis yaitu secara langsung dapat menjumpai, merumuskan serta memecahkan permasalahan yang ada dalam kegiatan di bidang pertanian.
- c. Mahasiswa mengerti dan memahami kondisi realitas di dunia kerja.
- d. Mahasiswa dapat menerapkan pengalaman Tugas Akhir untuk berwirausaha.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa menguasai cara pembuatan lulur tradisional berbahan baku rempah-rempah.
- b. Mahasiswa dapat menganalisis usaha ini, apakah layak untuk dilanjutkan atau tidak.
- c. Mahasiswa dapat melakukan pemasaran yang cocok untuk produk lulur resik.